

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
DI MODERASI SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL DI KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

ELVIANA KOMALA PUTRI

NIM 4320011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
DI MODERASI SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL DI KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

ELVIANA KOMALA PUTRI

NIM 4320011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elviana Komala Putri

NIM : 4320011

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Moderasi Sistem Pengendalian Internal di Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Yang menyatakan,



Elviana Komala Putri
NIM. 4320011

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Elviana Komala Putri

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Elviana Komala Putri

Nim : 4320011

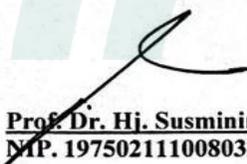
Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Moderasi Sistem Pengendalian Internal di Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juni 2024
Pembimbing,


Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag
NIP. 197502111008032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id | email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudari:

Nama : **Elviana Komala Putri**
NIM : **4320011**
Judul : **Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Moderasi Sistem Pengendalian Internal di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang**
Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag.**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 10 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA
NIP. 198706302018012001

Penguji II

Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M. Ag.
NIP. 199303292020122026

Pekalongan, 15 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

“Jika kamu mencari satu orang yang akan mengubah hidupmu, lihatlah di cermin”

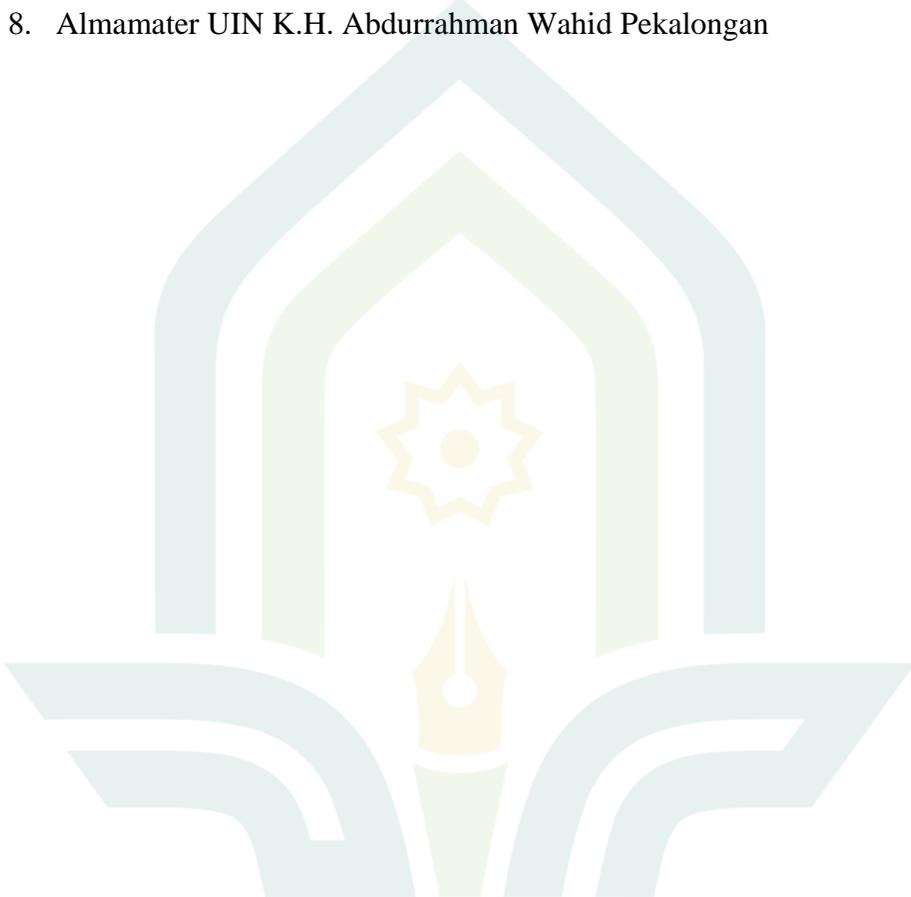
(Anonim)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta saya. Bapak Tanuri dan Ibu Herlina, terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku kuliah, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, membesarkan dan mendidik saya, serta tiada hentinya selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat hingga penulis mampu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak ibu sehat panjang umur dan bahagia selalu.
2. Kepada cinta kasih kedua saudara saya, Roland Yoga Pratama dan Fiola Putri Monika yang selalu mendoakan, menguatkan, memberi semangat dan dukungan kepada saya.
3. Dosen Pembimbing, Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag. yang selalu membantu serta mengarahkan penelitian hingga penulisan Skripsi ini terselesaikan.
4. Dosen Wali, Bapak Gunawan Aji, M.Si yang selalu mengarahkan dalam masa perkuliahan
5. Sahabat seperjuangan Akuntansi Syariah selama perkuliahan hingga pembuatan skripsi Miza, Vivi, Bella, dan Kiki yang telah

- memberikan semangat, dukungan dan keceriaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat KKN saya Elsa, Naila, Ilma, Afiqoh dan Umi yang telah memberikan pengalamannya selama KKN dan selalu memberi semangat kepada saya.
 7. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah 2020 yang telah menemani sepanjang masa perkuliahan.
 8. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan



ABSTRAK

ELVIANA KOMALA PUTRI. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Moderasi Sistem Pengendalian Internal di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Akuntabilitas pengelolaan dana desa didasarkan oleh fakta bahwa dana desa merupakan sumber pendapatan penting bagi desa untuk membiayai berbagai kegiatan pembangunan, pelayanan publik, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, pengelolaan dana desa seringkali tidak berjalan dengan baik karena minimnya pengawasan dan pengendalian yang memadai. Hal ini dapat berdampak pada penyalahgunaan dana desa atau penggunaannya yang tidak efektif. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel pemoderasi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan *moderated regression analysis* (MRA) yang diolah dengan software *SPSS Versi 25*. Menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode penyebaran kuesioner serta menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 56 orang yang diambil pada 7 desa yang ada di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Adanya variabel moderasi sistem pengendalian internal tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi aparatur desa, kemudian sistem pengendalian internal memperlemah pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, serta sistem pengendalian internal memperlemah pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata kunci : Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kejelasan Sasaran Anggaran, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Sistem Pengendalian Internal

ABSTRACT

ELVIANA KOMALA PRINCESS. The Influence of Village Apparatus Competence, Use of Information Technology, and Clarity of Budget Targets on Accountability of Village Fund Management in the Moderation of the Internal Control System in Ulujami District, Pemalang Regency.

Accountability for managing village funds is based on the fact that village funds are an important source of income for villages to finance various development activities, public services and improve community welfare. However, village fund management often does not run well due to a lack of adequate supervision and control. This can result in misuse of village funds or their ineffective use. The aim of this research is to examine the influence of village apparatus competence, use of information technology and clarity of budget targets on accountability in managing village funds with the internal control system as a moderating variable.

This research is a type of quantitative research using moderated regression analysis (MRA) which is processed with SPSS Version 25 software. Using primary data with data collection techniques using the questionnaire distribution method and using purposive sampling techniques so that the sample used in the research was 56 people taken at 7 villages in Ulujami District, Pemalang Regency.

The research results show that the use of information technology and clarity of budget targets has a positive and significant effect on accountability in managing village funds, while the competence of village officials does not significantly influence accountability in managing village funds. The moderating variable of the internal control system is not able to moderate the influence of village apparatus competence, then the internal control system weakens the influence of village apparatus competence on accountability for managing village funds, and the internal control system weakens the influence of clarity of budget targets on accountability for village fund management.

Keywords: Village Apparatus Competence, Utilization of Information Technology, Clarity of Budget Targets, Accountability of Village Fund Management, Internal Control System

KATA PENGANTAR

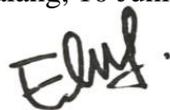
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Gunawan Aji, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan do'a dan semangat kepada penulis.
9. Sahabat saya dan semua teman yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat selama menjalani perkuliahan dan penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya bagi pihak lain yang memerlukan. Sekian dan terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb

Pemalang, 10 Juni 2024



Elviana Komala Putri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat.....	10
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Teori Keagenan (Agency).....	14
2. Aparatur Desa	14
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	17
4. Kejelasan Sasaran Anggaran.....	19
5. Sistem Pengendalian Internal.....	20
6. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	24
B. Telaah Pustaka.....	28
C. Kerangka Berpikir	43
D. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	52

B. Setting Penelitian.....	52
C. Populasi dan Sampel.....	52
D. Definisi Operasional Variabel	62
E. Sumber Data	65
F. Teknik Pengumpulan Data	65
G. Metode Analisis Data	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Deskripsi Data dan Penelitian.....	70
1. Gambaran Umum Lokasi.....	70
2. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	71
B. Analisis Data	73
1. Analisis Distribusi Frekuensi.....	73
2. Uji Kualitas Data	80
3. Uji Asumsi Klasik.....	84
4. Uji Hipotesis	87
C. Pembahasan	95
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Keterbatasan	104
C. Saran	105
D. Implikasi	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN	I

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis syai`un

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
almīzān

Wa auf al-kaila wa-

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ
Khalīl

Ibrāhīm al

Ibrāhīmūl-Khalīl

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam penulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā rasl

9. Tajwid

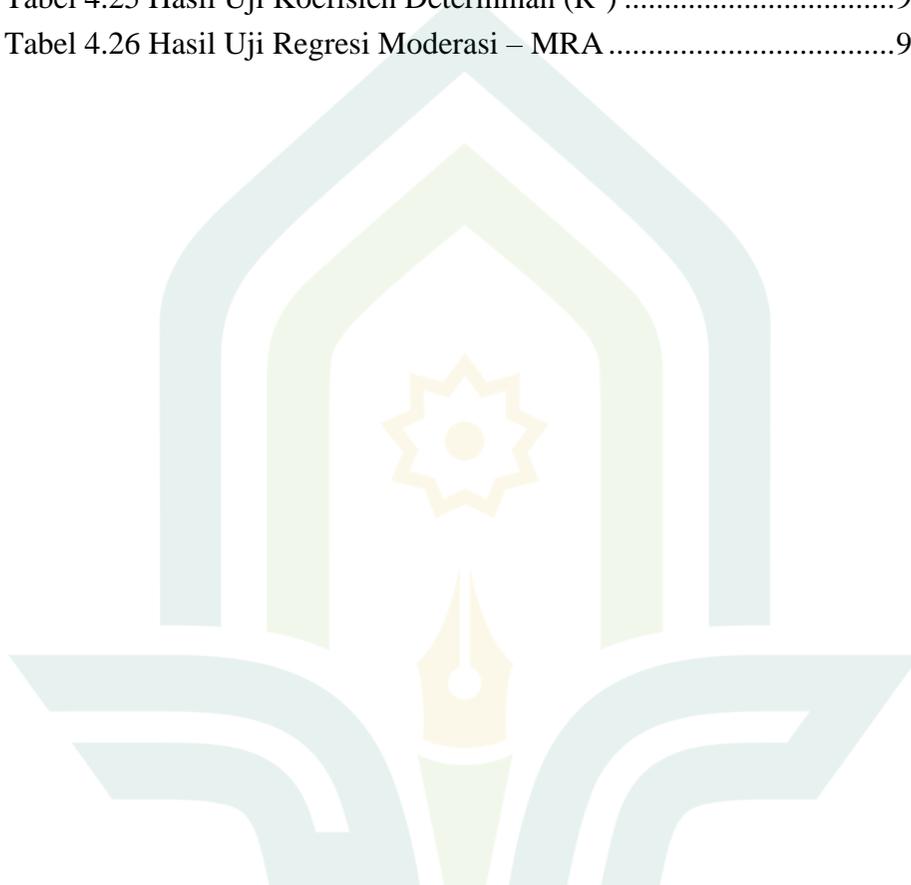
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	29
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	53
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	60
Tabel 3.3 Variabel Penelitian	63
Tabel 3.4 Kategori dan Nilai Skala Likert.....	66
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	71
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir...	72
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Jabatan.....	73
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel	74
Tabel 4.6 Dasar Interpretasi Skor Indikator Variabel Penelitian.....	75
Tabel 4.7 Deskripsi Item Pernyataan Variabel Kompetensi Aparatur Desa	76
Tabel 4.8 Deskripsi Item Pernyataan Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi	77
Tabel 4.9 Deskripsi Item Pernyataan Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran	77
Tabel 4.10 Deskripsi Item Pernyataan Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	78
Tabel 4.11 Deskripsi Item Pernyataan Variabel Sistem Pengendalian Internal.....	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Aparatur Desa....	80
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	81
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran .	81
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	82
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal.....	82
Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas	83
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas – Moderasi.....	84

Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas	85
Tabel 4.20 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Spearman Rho	86
Tabel 4.21 Hasil Uji F	87
Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	88
Tabel 4.23 Hasil Uji T	89
Tabel 4.24 Kriteria Penentuan Variabel Moderasi	91
Tabel 4.25 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	92
Tabel 4.26 Hasil Uji Regresi Moderasi – MRA	92



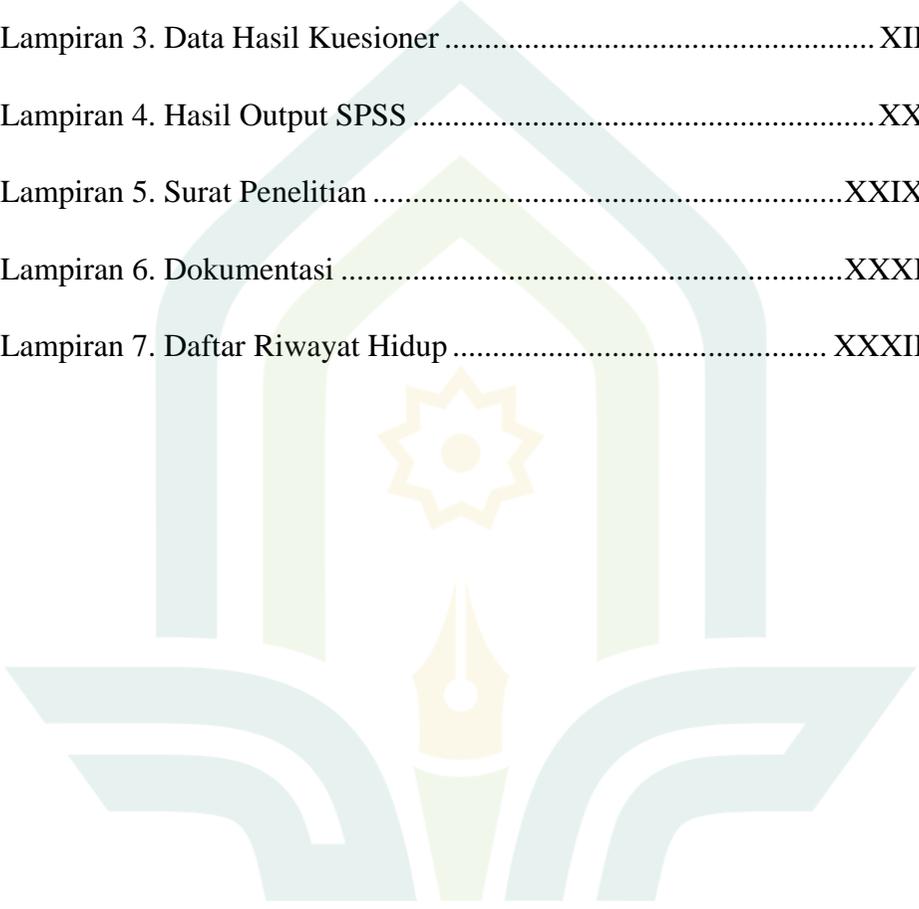
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pemetaan Kasus Korupsi di Indonesia Tahun 2022.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	II
Lampiran 2. Data Tabulasi Responden	X
Lampiran 3. Data Hasil Kuesioner	XII
Lampiran 4. Hasil Output SPSS	XX
Lampiran 5. Surat Penelitian	XXIX
Lampiran 6. Dokumentasi	XXXI
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup	XXXII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa memainkan peran besar dalam upaya untuk memajukan pembangunan pemerintah karena signifikansi historisnya sebagai titik awal struktur politik dan pemerintahan di Indonesia. Pemerintah Indonesia memulai mempromosikan desa yang berfungsi sebagai pintu masuk menuju pertumbuhan nasional ketika Undang-Undang No. 6 tahun 2014, tentang Desa, dikeluarkan. Kondisi ini dilakukan dengan memberi keistimewaan kepada desa yang dikenal sebagai otonomi desa, dimana masyarakat diberikan kewenangan untuk mengontrol dan mengelola pemerintahannya sendiri dengan tujuan meningkatkan taraf hidup warganya serta mengembangkan dan memajukan perekonomian desa (Andika & Wati, 2021). Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, pengelolaan keuangan desa dilakukan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa. Tahap pelaporan, pelaksanaan, perencanaan, administrasi, dan akuntabilitas keuangan desa semuanya termasuk dalam siklus.

Akuntabilitas pengelolaan dana desa didasarkan oleh fakta bahwa dana desa merupakan sumber pendapatan penting bagi desa untuk membiayai berbagai kegiatan pembangunan, pelayanan publik, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, pengelolaan dana desa seringkali tidak berjalan dengan baik karena minimnya pengawasan dan pengendalian yang memadai. Hal ini dapat berdampak pada penyalahgunaan dana desa atau penggunaannya yang tidak efektif. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 Tahun 2014) tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Dalam peraturan tersebut, desa diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan dan melaksanakan audit atas pengelolaan dana desa. Namun, dalam praktiknya, masih banyak desa yang belum mampu

menjalankan kewajiban tersebut dengan baik. Oleh karena itu, penelitian mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa menjadi penting untuk mengevaluasi sejauh mana desa telah memenuhi kewajiban tersebut dan bagaimana cara meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa di masa depan.

Undang-Undang yang mengatur tentang akuntabilitas dana desa adalah Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Undang-Undang ini mengatur tentang pengelolaan dana desa, mekanisme pengawasan, serta kewajiban desa untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana desa. Dalam hal pelanggaran terhadap pengelolaan dana desa, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa juga menetapkan sanksi yang berlaku bagi pihak yang melakukan pelanggaran, mulai dari teguran lisan hingga pencabutan dana desa. Hal ini bertujuan untuk menjamin akuntabilitas pengelolaan dana desa yang lebih baik dan efektif. Tujuan pembentukan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yang kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2015 tentang Dana Desa yang terdiri dari wakil-wakil dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara adalah untuk meningkatkan derajat kemandirian desa melalui program dan prakarsa yang berkaitan dengan pembangunan desa dan peningkatan taraf hidup masyarakatnya.

Menurut data Indonesia Corruption Watch (ICW) yang dikeluarkan oleh Indonesia Corruption Watch (ICW) mengenai praktik korupsi paling banyak terjadi di sektor desa pada tahun 2022, ada 155 kasus rasuah yang terjadi di sector tersebut dengan 252 tersangka sepanjang tahun lalu. Jumlah itu setara dengan 26,77% dari total kasus korupsi yang ditangani penegak hukum pada tahun 2022. Angkanya pun meningkat satu kasus dibandingkan pada tahun 2021 yang sebanyak 154 kasus korupsi di sektor desa. Secara rinci, 133 kasus korupsi berhubungan dengan dana desa. Sementara, 22 kasus korupsi lainnya berkaitan dengan penerimaan desa. Selain di desa, korupsi banyak terjadi di sektor utilitas pada tahun 2022, yakni 88 kasus. Setelahnnya ada sektor pemerintahan dengan 54 kasus korupsi sepanjang tahun lalu.

Sebanyak 40 kasus korupsi terjadi di sektor pendidikan pada tahun 2022. Kemudian, korupsi yang terjadi di sektor sumber daya alam dan perbankan sama-sama sebanyak 35 kasus. Korupsi di sektor agraria tercatat sebanyak 31 kasus pada tahun 2022. Lalu, di sektor kesehatan dan sosial kemasyarakatan berturut-turut sebanyak 27 kasus dan 26 kasus.

Berikut adalah grafik pemetaan kasus korupsi di Indonesia tahun 2022:

Gambar 1.1



Sumber: (Indonesia Corruption Watch (ICW), 2022)

Sementara itu fenomena yang terjadi di salah satu desa Kabupaten Pemalang yaitu pada tahun 2023 Kepala Desa Glandang (MS) dan Bendahara Desa Glandang (H) ditahan oleh Kejari Pemalang karena dugaan korupsi dana desa. Kasus ini menimbulkan kerugian negara yang signifikan. Selain itu, empat kepala desa di wilayah yang sama juga terlibat dalam korupsi dana bantuan keuangan khusus, menunjukkan masalah yang meluas dalam pengelolaan dana desa di daerah tersebut (Joglojateng, 2023). Kepala Kejari Pemalang Fanny Widyastuti mengatakan, setelah ditahan beberapa waktu lalu atas kasus dugaan korupsi ADD, Kades Glandang MS dan Kepala Urusan (Kaur) Keuangan (Bendahara) H akan naik ke tahap dua yaitu persidangan. Di mana

mereka diduga melakukan tindak pidana korupsi ADD yang ditaksir merugikan negara hingga Rp 590 juta. Kedua tersangka akan dituntut dengan pasal 2 ayat (1) juncto pasal 18 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi juncto. pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP juncto. pasal 64 ayat (1) KUHP. Di mana mereka diduga menggelapkan ADD dengan barang bukti kuitansi, dokumen, laptop, dan sejumlah berkas Peraturan Desa (Perdes). Karena hal itu, kedua tersangka terancam hukuman pidana penjara paling singkat 3 tahun dan paling lama 15 tahun dan pidana denda paling sedikit Rp 150 juta dan paling banyak Rp 750 juta. Kedua tersangka akan dipindahkan di Rutan Semarang untuk memudahkan proses persidangan. Sesuai aturan proses penahanan terhadap kedua tersangka dilakukan selama dua puluh hari ke depan (Joglojateng, 2023).

Skenario seperti di atas harus dipertimbangkan jika pengelolaan desa-desa Pemalang tidak berfungsi dengan baik karena kurangnya fungsi perencanaan dan pengendalian serta kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa setiap daerah harus secara konsisten menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan saling menghargai dalam hal pengalokasian dana, meskipun satu-satunya pengecualian dari prinsip tersebut adalah terciptanya rasa saling menghormati (Nadia, 2023).

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa diharapkan dapat diterapkan untuk pedoman keuangan desa karena memuat berbagai prosedur untuk melakukannya, termasuk perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Berbeda dengan itu, Permendagri No. 113 Tahun 2014 menyerukan penyelesaian 4 keuangan desa secara transparan, akuntabel, dan disiplin. Kabupaten Pemalang terdiri dari 14 kecamatan dan 211 desa, dan masing-masing mendapat manfaat

desa. Perangkat Desa perlu menggunakan kewenangannya untuk membantu Kepala Desa dalam menangani dan mengelola dana desa. Hal ini dikarenakan Perangkat Desa dan Kepala Desa belum memiliki keahlian yang diperlukan dalam bidang pengelolaan usaha, kebijakan umum, dan pengelolaan sumber daya keuangan Desa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa antara lain kompetensi aparat pengelola dana desa yang kompeten. Kompetensi aparat pengelola dana desa memang nyata dibutuhkan agar tata kelola dana yang bertujuan untuk peningkatan beragam sudut pandang akan tercapai dengan pengetahuan, kecerdasan, serta keterampilan tak lupa didasarkan atas perilaku yang baik untuk mendorong pembangunan desa yang optimal (Dewi & Gayatri, 2019). Faktor kedua yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi sangat diperlukan sebab akan memberikan berbagai kemudahan untuk suatu organisasi dalam menyelesaikan kewajiban, tugas serta pekerjaan. Faktor ketiga yaitu kejelasan sasaran anggaran. Kejelasan sasaran sangat penting bagi organisasi untuk mempermudah dalam mempertanggungjawabkan kegagalan dan keberhasilan dari suatu kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Yulastuti & Riharjo, 2020). Faktor keempat adalah sistem pengendalian internal yang baik juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dalam hal ini, pihak desa harus menerapkan mekanisme pengendalian internal yang efektif untuk mengawasi dan mengendalikan penggunaan dana desa (Nadia, 2023).

Kompetensi aparat pengelola dana desa yang terampil dan kompeten merupakan salah satu hal penting dalam mengelola dana desa yang akuntabel dan efektif. Berdasarkan pendapat (Aziiz, 2019), Salah satu prinsip dasar tata kelola, akuntabilitas, adalah proses membangun kepercayaan publik dalam berbagai inisiatif yang dirancang dan dilaksanakan pemerintah yang melayani

kepentingan publik. Sebagaimana dikatakan oleh Allah SWT dalam QS Al-Anfaal (08;27):

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui.” (QS. Al-Anfaal 8 : 27)

Kandungan ayat tersebut terkait dengan arahan yang dikeluarkan untuk setiap orang, terutama dalam konteks pemerintah yang dipercayakan oleh rakyat untuk menjalankan pemerintahan secara efektif. Mereka diberikan kepercayaan dan tanggung jawab untuk mengupayakan kepentingan masyarakat, dan ini adalah suatu kewajiban yang harus dipenuhi. Allah SWT dengan tegas juga melarang tindakan khianat, yang berarti bahwa larangan dalam Al-Quran memiliki makna bahwa tindakan tersebut harus dihindari dan diharamkan, seperti korupsi dalam pemerintahan. Ketika korupsi terjadi, ini berarti bahwa pihak yang terlibat telah melanggar amanah yang telah diberikan oleh rakyat, dan tindakan ini mendapat laknat Allah SWT. Perangkat pengelola dana desa memiliki tingkat kompetensi yang nyata. Diantisipasi bahwa penggunaan pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan mereka, ditambah dengan sikap positif untuk mempromosikan pembangunan desa yang optimal, akan memungkinkan mereka untuk mencapai tata kelola dana yang berupaya meningkatkan berbagai sudut pandang (Dewi & Gayatri, 2019). Hasil penelitian (Polutu et al., 2022) menyatakan bahwa secara parsial kompetensi aparat pengelola desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan (Panjaitan et al., 2022) mengemukakan bahwa kompetensi aparatur secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Motung, Pardomuan Motung dan Parsaoran sibisa.

Pemanfaatan teknologi informasi juga penting untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan keuangan desa. Dalam menghadapi tuntutan masyarakat yang semakin tinggi, pemerintah harus siap untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi memungkinkan terciptanya interaksi yang lebih efisien dan memudahkan akses informasi serta komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Pengertian teknologi informasi sesuai (Sutabri, 2014) Teknologi informasi ialah alat diperkerjakan untuk menyiapkan data, yang meliputi pengumpulan, pengolahan, penyusunan, manipulasi dan penyimpanan data menggunakan berbagai teknik untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi yang sesuai untuk digunakan dalam pengaturan bisnis, pemerintahan, dan pribadi serta berfungsi sebagai pertimbangan strategis untuk pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan (Audia, 2023) dan (Andika & Wati, 2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kejelasan sasaran anggaran secara jelas diperlukan untuk pengelolaan dana desa. Anggaran adalah suatu rencananya disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter meliputi semua kegiatan perusahaan yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam suatu penganggaran yaitu kejelasan sasaran anggaran. Kejelasan sasaran anggaran berdampak pada pemaksimalan penggunaan anggaran, sehingga dengan adanya sasaran anggaran maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan yang dilakukan oleh aparat desa (Dwipayani & Hutnaleontina, 2022). Sejauh mana tujuan anggaran disediakan secara jelas dan tepat sehingga pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan dapat memahami anggaran disebut sebagai kejelasan anggaran (Kenis, 1979). Ini akan memotivasi pekerja untuk melaksanakan upaya terbaik mereka untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan, yang akan berpengaruh pada pengelolaan

akuntabilitas dana desa. Pada penelitian (Wardana, 2022) dan (Estrilia, 2022) menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan pada penelitian (Audia, 2023) variabel kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh kompetensi aparat pengelola dana desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dimoderasi oleh sistem pengendalian internal. Meskipun aparat pengelola dana desa yang kompeten penting untuk memastikan pengelolaan dana desa yang baik, namun tidak adanya sistem pengendalian internal yang baik, kemampuan aparat tersebut masih dapat diabaikan atau dimanfaatkan dengan baik. Sebaliknya, sistem pengendalian internal yang baik dapat membantu memaksimalkan potensi kemampuan aparat pengelola dana desa yang kompeten dan meminimalkan risiko kesalahan atau penyalahgunaan dana desa. Dalam hal ini, untuk mencapai akuntabilitas yang optimal dalam penanganan dana desa, kemampuan aparat pengelola dana desa dan proses pengambilan keputusan sistem pengendalian internal harus bekerja sama dan saling melengkapi satu sama lain.

Sistem pengendalian internal dapat memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan hal ini, proses pengendalian internal dapat membantu untuk memastikan bahwa teknologi informasi yang digunakan sudah sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Selain itu, sistem pengendalian internal juga dapat meminimalkan risiko kesalahan atau kecurangan dalam pemanfaatan teknologi informasi (Nadia, 2023). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sistem pengendalian internal juga dapat memoderasi pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dalam hal ini, sistem pengendalian internal dapat membantu memastikan bahwa kejelasan sasaran anggaran dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Sistem pengendalian

internal juga dapat meminimalkan risiko kesalahan atau penyalahgunaan dana desa yang terkait dengan kejelasan sasaran anggaran.

Pemerintah memberikan dana puluhan miliar bahkan triliunan rupiah setiap tahunnya untuk dikendalikan masyarakat desa yang disebut dana desa yang asalnya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang bertujuan untuk pemerataan pembangunan desa dan mengurangi kemiskinan serta kesenjangan. Pemerintah memberikan dana desa sebesar Rp 60 triliun di 2018. Lalu meningkat di tahun 2019 yaitu Rp 70 triliun, dan naik lagi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 71,19 triliun. Data tersebut di peroleh dari Kementerian Keuangan. Dengan jumlah dana yang begitu besar tersebut juga sangat beresiko terjadi penyelewengan yang mengarah pada korupsi bagi pemerintah desa yang terkait dana desa itu sendiri. Pada beberapa keadaan, penggunaan Dana Desa rawan bertentangan dengan pihak yang seharusnya bisa dipercaya oleh masyarakat untuk membangun desa menjadi lebih maju dan sejahtera. Ketika sejumlah anggaran cukup besar yang diberikan kepada desa melalui dana desa, oleh karena itu muncul pertanyaan apakah desa beserta anggota yang ada mampu menjalankan amanah dalam mengelola anggaran tersebut dengan bijak dan baik.

Melihat latar belakang serta fenomena tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Moderasi Sistem Pengendalian Internal di Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pematang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, permasalahan dalam studi ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Ulujami?

2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Ulujami?
3. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Ulujami?
4. Apakah sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
5. Apakah sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
6. Apakah sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?

C. Tujuan dan Manfaat

Berikut yang menjadi tujuan dan manfaat dari studi ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
5. Untuk menguji dan menganalisis apakah sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh pemanfaatanteknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
6. Untuk menguji dan menganalisis apakah sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh kejelasan sasaran anggaran

terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang

Berikut ini adalah beberapa manfaat dari penelitian proposal ini:

1. Manfaat Praktis

- a. Hasil studi ini bisa menaikkan kompetensi aparatur desa melalui pelatihan dan pendidikan terkait memberikan manfaat praktis dalam pengelolaan dana desa. Dengan peningkatan kompetensi, mereka akan mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan guna mengelola dana desa dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini akan memastikan bahwa dana desa dipergunakan secara optimal dan sinkron dengan kebutuhan masyarakat, mengurangi risiko penyalahgunaan dana, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan dana desa secara keseluruhan.
- b. Peneliti dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai alat pembelajaran untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan yang akan membantu mereka menerapkan ide yang telah mereka pelajari dan melakukan penelitian lain.
- c. Dapat berfungsi sebagai dasar untuk perbandingan dalam studi selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil sudi ini diharapkan dengan kompetensi yang tinggi, aparat pengelola dana desa akan memiliki pemahaman yang baik perihal tugas serta tanggung jawab dalam pengelolaan dana desa, serta prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi yang harus dijunjung tinggi. Ini akan bermanfaat menciptakan lingkungan pengelolaan dana desa yang berintegritas dan bisa menambah kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana desa secara teoritis.
- b. Dengan pemahaman yang baik tentang pengelolaan dana desa dan prinsip-prinsip akuntabilitas, aparat pengelola dana desa akan mampu menjalankan tugas mereka dengan penuh integritas dan menjaga transparansi dalam pemanfaatan uang daerah, yang pada gilirannya akan memperkuat akuntabilitas pengelolaan dana desa secara keseluruhan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan studi ini dibagi menjadi beberapa bab, yang masing-masing memiliki kerangka kerja antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah yang akan diteliti, kemudian rumusan masalah berupa pertanyaan penelitian dan tujuan studi yaitu untuk mengetahui sesuatu yang ingin dicapai. Kemudian ada juga manfaat yang berisi harapan peneliti agar penelitian ini dapat berfungsi bagi banyak pihak.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka, yang tercakup dalam bab ini, menguraikan variabel dan dasar-dasar teoritis masalah penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian. Kerangka teoritis ini juga mencakup definisi, referensi literatur ilmiah yang relevan yang digunakan dengan table atau gambar dan yang terakhir yaitu hipotesis yang berisi dugaan atau pernyataan sementara dari suatu masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup sampel dan populasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan variabel penelitian dan definisi operasional yang digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penggunaan dan tujuan tertentu.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas topik-topik diantaranya yaitu gambaran umum objek penelitian, data responden secara umum, analisis data, dan pembahasan temuan masing-masing variabel.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan dari seluruh hasil pembahasan. Bab ini juga akan membahas implikasi dari studi ini terhadap studi lebih lanjut,

memberikan saran kepada pembaca terkait penelitian yang telah dilakukan, serta menyajikan daftar pustaka yang digunakan selama penelitian. Selain itu, bab ini juga akan mencantumkan lampiran-lampiran penting yang mendukung hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan dan dijelaskan secara rinci pada bab diatas, sehingga dapat menyimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, hal ini dikarenakan tidak semua aparatur paham akan pengelolaan dana desa dan faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi tingkat akuntabilitas. Faktor lain tersebut antara lain kebijakan dan prosedur yang jelas, sistem pengendalian internal yang efektif, serta partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan pengelolaan dana desa.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dengan sistem yang transparan dan terdokumentasi dengan baik, informasi keuangan dapat diakses dengan mudah oleh pihak terkait dan masyarakat umum, memungkinkan pengawasan yang lebih efektif dan peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.
3. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dengan adanya sasaran anggaran yang jelas memungkinkan pengawas dan pemangku kepentingan untuk memantau pencapaian tujuan dengan lebih efektif. Ini mendorong transparansi dan pertanggungjawaban yang lebih besar dalam penggunaan dana desa, mengurangi risiko pengalokasian dana yang tidak tepat atau penyalahgunaan.
4. Sistem pengendalian internal tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dengan kata lain, sistem pengendalian internal yang diterapkan di desa-desa belum efektif dalam membantu aparatur desa yang kompeten untuk meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Ini mengindikasikan

bahwa ada kelemahan dalam desain atau implementasi sistem pengendalian internal yang perlu diperbaiki agar dapat lebih mendukung kompetensi aparatur desa dalam mencapai pengelolaan dana desa yang lebih akuntabel.

5. Sistem pengendalian internal memperlemah pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, arah negative dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adanya aparatur desa kurang memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk memanfaatkan teknologi informasi dengan maksimal. Jika pengendalian internal tidak mendukung pelatihan yang memadai, pemanfaatan teknologi tidak akan optimal.
6. Sistem pengendalian internal memperlemah pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di desa-desa belum optimal dalam mendukung kejelasan sasaran anggaran untuk mencapai tingkat akuntabilitas yang lebih tinggi dalam pengelolaan dana desa. Dengan demikian, untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa, perlu ada perbaikan signifikan dalam sistem pengendalian internal agar dapat berfungsi secara efektif dalam memoderasi pengaruh kejelasan sasaran anggaran..

B. Keterbatasan

Penelitian telah dilakukan dan disesuaikan dengan jelas yang tentunya masih mempunyai banyak kekurangan. Oleh karena itu, ada beberapa keterbatasan di penelitian yang sudah dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan pada variabel penelitian, peneliti hanya mempergunakan variabel kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, serta kejelasan sasaran anggaran, maka dari itu ada kemungkinan variabel lain dapat berpengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa
2. Keterbatasan menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada responden ada beberapa yang tidak kembali karena hilang, responden juga tidak mengisi kuesioner dengan

sebenarnya. Dikarenakan responden memiliki pemahaman yang berbeda.

3. Keterbatasan dalam mencari referensi yang sesuai dengan penelitian. Untuk penelitian yang variabel sistem pengendalian internal dimoderasi sangat minim.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan penelitian maka ada beberapa saran dari penulis sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya bisa memperluas objek penelitian dan bisa menggunakan objek yang belum pernah diteliti sebelumnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan teknik wawancara untuk melengkapi agar tidak hanya menggunakan kuesioner untuk dapat mengantisipasi bagi responden yang tidak objektif dalam mengisi kuesioner.
3. Bagi peneliti selanjutnya harus menambah jumlah data sampel supaya lebih akurat hasilnya dari penelitian sebelumnya.

D. Implikasi

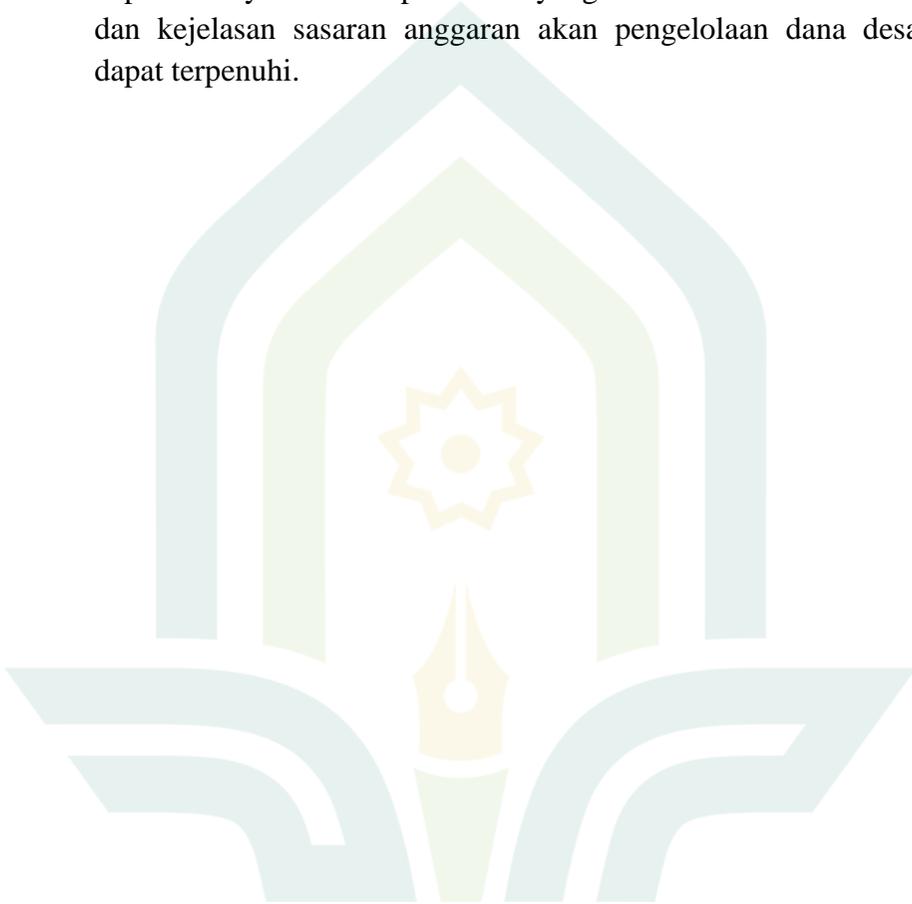
1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan sebagai referensi rujukan peneliti selanjutnya tentang kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, kejelasan sasaran anggaran, akuntabilitas pengelolaan dana desa serta sistem pengendalian internal. Walaupun didalam penelitian ini tidak semua variabel memberi pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa dan tidak dimoderasi oleh sistem pengendalian internal. Selain itu, penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa bermanfaat pada ilmu pengetahuan terkait teori agensi yang berhubungan dengan pemerintahan dan pengelolaan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi praktis bagi pemerintah daerah agar akuntabilitas pengelolaan dana desa bisa ditingkatkan. Bagi pemerintah daerah Kabupaten Pematang Besar hasil penelitian yang dilakukan ini bisa menjadi suatu bahan

untuk melakukan suatu evaluasi Desa Kecamatan Ulujami terutama didalam proses pengelolaan dana desa sehingga kualitas akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat tercapai dengan baik. Selain itu bagi Desa Kecamatan Ulujami dalam melaksanakan akuntabilitas pengelola dana desa dapat meningkatkan kinerjanya sehingga pertanggungjawabannya kepada masyarakat dan pihak lain yang membutuhkan informasi dan kejelasan sasaran anggaran akan pengelolaan dana desa dapat terpenuhi.



DAFTAR PUSTAKA

- Andika, I. B. A. Y., & Wati, N. W. A. E. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pelaporan, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris di Kecamatan Kerambitan). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 139–151.
- Anggraeni, N. P. D., Sumadi, N. K., & Andayani W, R. D. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Audit Kinerja Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 386–405.
- Arfianti, D. (2011). DAERAH (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang). *Skripsi*, 1(2011), 1–91.
- Audia, U. N. & E. M. (2023). Pengaruh Transparansi, Kejelasan Sasaran Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kepatuhan Undang-Undang terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(2).
- Aurelia, D., Sudirman, R., & Hapid. (2023). PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MOTIVASI APARATUR TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 25–32. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.18371>
- Aziiz, M. N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 334–344. <https://doi.org/10.17977/um004v6i22019p334>
- Banga, W. (2017). *Administrasi Keuangan Negara dan Daerah: Konsep, Teori, dan Fenomena di Era Otonomi Daerah* (Cetakan 1). Ghalia Indonesia.
- BPS (Kabupaten Pematang). (2023). *Kecamatan Ulujami Dalam Angka 2023*.

- Dewi, N. K. A. J. P., & Gayatri, G. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1269. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p16>
- Dwipayani, N. K. S., & Hutnaleontina, P. N. (2022). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Masyarakat Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 28–47. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2281>
- Eka, N., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–15. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.111>
- Estrilia, D. at. all. (2022). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)*, 20(01), 1–11. <http://eprints.umpo.ac.id/10036/%0Ahttp://eprints.umpo.ac.id/10036/9/LAMPIRAN.pdf>
- Ghozali, I. (2020). *25 grand theory: Teori besar ilmu manajemen, akuntansi dan bisnis (Untuk landasan teori skripsi, tesis dan disertasi)*. Yoga Pratama.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giriani, M., Dahtiah, N., & Burhany, D. I. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Batujajar. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(3), 480–492.
- Harianto, D., Kennedy, & Zarefar, A. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan

Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Akip) (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 122–139.
<https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.111>

Indonesia Corruption Watch (ICW). (2022). *Pemetaan Kasus Korupsi Sektor Tahun 2022*.
<https://dataindonesia.id/ekonomi/detail/icw-korupsi-paling-banyak-terjadi-di-desa-pada-2022>

Joglojateng. (2023). *No Title*.
<https://joglojateng.com/2023/06/16/kasus-dugaan-korupsi-dana-desa-glandang-pemalang-masuk-tahap-persidangan/>

Kartawinagara, D. F., & Rahayu, S. (2023). ... Dana Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1133–1142.
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/download/19896/19262>

Kenis, I. (1979). Effects of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes, and Performance. *Journal Accounting Review*.

Laia, V. R., Simanjuntak, A., & Sipayung, T. D. (2022). PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Empiris di Desa Simandraolo dan Desa Hilinamazihono Kabupaten Nias Selatan). *Jurnal Manajemen*, 8(2), 1–16.

Mardiasmo. (2012). *Akuntansi Keuangan Dasar*. BPFE.

Masruhin, A., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kejelasan Sasaran

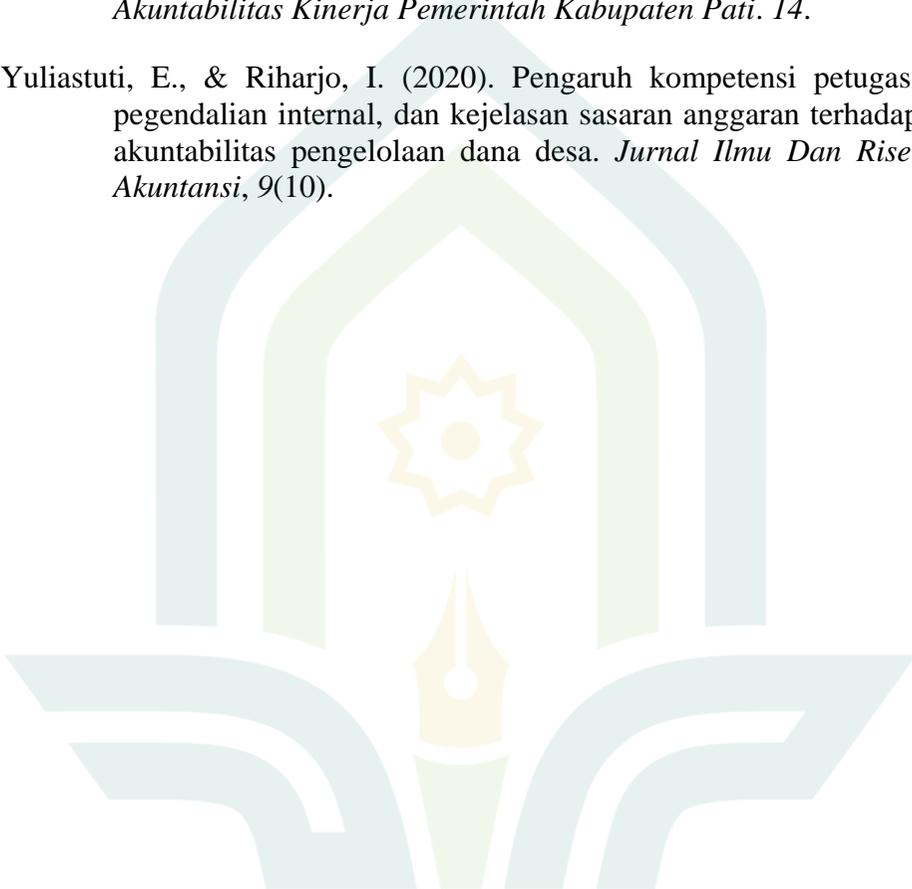
- Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 118–130.
- Mualifu, Guspul, A., & Hermawan. (2019). Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris pada Seluruh Desa di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 49–59.
- Murhada, & Giap. (2011). *Pengantar Teknologi Informasi*. Mitra Wacana Media.
- Nadia, S. (2023). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DIMODERASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH DI KECAMATAN SIWALAN, KABUPATEN PEKALONGAN. *Skripsi, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Nurhalimah, Azhar, I., & Fajriah, A. N. (2023). PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA (Studi di Desa pada Kecamatan Langsa Lama. *JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI SAMUDRA (JMAS)*, 5(1), 1–13.
- Nurkhasanah. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang). *Skripsi, UIN Walisongo Semarang*, 53(9), 1689–1699.
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia*

- Panjaitan, R. S., Simanjuntak, A., Sembiring, Y. N., & Benyamin Siahaan, S. (2022). PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA, TRANSPARANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA. *Jurnal Manajemen*, 8(1), p-ISSN. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN). (2008). *Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 46 A Tahun 2008 Tentang Kompetensi*.
- Perdana. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Bantul. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Polutu, A., Mattoasi, M., & Usman, U. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 89–101. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.53>
- PP Nomor 60 Tahun 2008. (2008). *PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian internal pemerintah*.
- Pramayoga, I. B., & Ramantha, I. W. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparatur Desa, dan Kepemimpinan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi*, 30(1), 226–237.
- Pratiwi, P. I., & Dewi, R. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 1(2),

informasi, partisipasi masyarakat, dan SPI terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kabupaten indragiri hulu. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(4), 330–342.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (26th ed.)* (23rd ed.). Alfabeta.
- Suharti, S., & Rumsari, E. T. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi terhadap Peningkatan Akuntabilitas Pemerintah Desa. *Competitive*, 16(2), 95–104.
- Sundanah, Ariessa Pravasanti, Y., & Pardanawati, S. L. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparat, Komitmen Organisasi Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 2(1), 222–236. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1571>
- Sutabri, T. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi* (S. Wibowo (Ed.)). Penerbit Andi.
- Umaira, S., & Adnan, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 471–481. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12580>
- Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa*. (n.d.).
- UU Nomor 13 Tahun 2003. (2003). *UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang terdapat pada pasal 1 ayat 10*.
- Wahyuni, S., Indrawati, N., & Azhar L, A. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Aparat Terhadap Akuntabilitas Penganlolaan Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Desa-Desa Di Kabupaten Rokan Hulu). *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 98–110.

- Wardana, I. M. Y. et. al. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Peran Perangkat Desa, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kerambitan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(3), 833–842.
- Yulianto, A. R. (2019). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Pati*. 14.
- Yuliasuti, E., & Riharjo, I. (2020). Pengaruh kompetensi petugas, pegendalian internal, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(10).





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Elviana Komala Putri
NIM : 4320011
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
E-mail address : elvianakomalaputri@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 085725836147

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Moderasi Sistem Pengendalian Internal di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Juli 2024



(Elviana Komala Putri)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD